

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis budidaya itik di Indonesia lambat laun mengalami perkembangan yang sangat mengesankan. Konsumsi masyarakat dalam mencukupi kebutuhan protein hewani terhadap produk hasil ternak yang dulu masih didominasi daging sapi kini telah beralih ke daging dan telur itik serta ayam ras. Hal ini dapat terjadi karena peternakan itik telah dikelola secara lebih efisien dan harga daging itik serta telurnya pun terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Hal lain yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengkonsumsi produk hasil ternak itik yaitu dari segi rasa, daging itik lebih gurih dari pada daging ayam ras sehingga banyak masyarakat mulai beralih ke produk hasil ternak itik.

Telur merupakan produk peternakan yang memberikan sumbangan besar bagi tercapainya kecukupan gizi masyarakat. Dari sebutir telur didapatkan gizi yang cukup sempurna karena mengandung zat-zat gizi yang lengkap dan mudah dicerna oleh tubuh. Oleh karena itu telur merupakan bahan pangan yang sangat baik untuk proses pertumbuhan.

Usaha ternak itik petelur merupakan salah satu alternatif yang dapat dijalankan dalam mempersempit kesenjangan kebutuhan protein terhadap telur makin menonjol peranannya. Hal ini disebabkan karena itik petelur memiliki sifat-sifat unggul yaitu dalam hal protein telur yang sangat baik bagi tubuh. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya kebutuhan gizi yang didapat dari makanan yang dikonsumsi tiap hari. Oleh karena itu dikembangkan budidaya itik petelur.

Analisis usaha merupakan suatu kegiatan untuk menilai kelayakan yang dapat diperoleh dalam suatu proyek. Penerapan analisis usaha dalam suatu proyek, maka dapat diketahui sejauh mana tingkat pengembalian modal yang digunakan. Analisis usaha merupakan gambaran tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan telah dilaksanakan dan tersusun secara terperinci keuntungan yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi teknis maupun operasional.

Setiap usaha khususnya usaha itik petelur bermaksud untuk memperoleh keuntungan. Dalam menganalisis keuangan usaha harus rajin menghitung dalam bentuk uang dari segala kegiatan yang dilakukan. Setiap uang yang dikeluarkan (*output*) maupun yang masuk (*input*) harus diatur sedemikian rupa serta dikalkulasi secara cermat.

Analisis usaha ini diharapkan dapat membantu peternak untuk meningkatkan manajemen usaha yang tepat yaitu dalam upaya untuk meningkatkan eksistensi usaha produksi itik petelur agar semakin meningkat dan mampu memberi nilai tambah secara optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana usaha budidaya itik petelur desa Wringintelu Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana studi tentang kelayakan usaha itik petelur di desa Wringintelu Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran hasil produksi budidaya itik petelur desa Wringintelu Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir adalah :

1. Dapat melakukan usaha budidaya itik petelur
2. Dapat menganalisis tingkat kelayakan usaha itik petelur
3. Untuk mengetahui pemasaran hasil produksi itik petelur

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas Akhir adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang analisis usaha itik petelur.
2. Dapat memberikan wawasan bagi masyarakat luas untuk memanfaatkan waktu luang guna melakukan usaha ini.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca yang berminat untuk memperdalam analisis itik petelur.